

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Tata tertib sekolah merupakan salah satu upaya untuk melatih kedisiplinan siswa. Disiplin dalam kelas dapat diartikan sebagai suatu keberadaan tertib dimana guru dan anak didik yang tergabung dalam suatu kelas tunduk pada peraturan yang telah ditentukan dengan tegas. Disiplin siswa merupakan suatu keadaan dimana sikap, penampilan dan tingkah laku siswa sesuai dengan tatanan nilai, norma, dan ketentuan-ketentuan yang berlaku di sekolah.

Adanya budaya tertib di sekolah bagi siswa diharapkan dapat memahami bahwa ketertiban itu perlu agar dapat hidup serasi dengan lingkungannya, karena itu lembaga sekolah harus menggunakan metode-metode penerapan tata tertib yang tepat agar siswa dapat mematuhi keinginan tuntutan pendidikan.

Pencapaian tujuan pembinaan budaya tertib di sekolah yang diterapkan di SMPN 7 Bandung antara lain dengan beberapa teknik yang bisa dilakukan antara lain : (a) teknik "*inner control*" artinya kepekaan akan disiplin harus tumbuh dan berkembang dari dalam diri anak, (b) teknik "*eksternal control*" artinya pengendalian ini berasal dari luar diri anak, berupa bimbingan dan penyuluhan dan (c) teknik "*cooperative control*" artinya disiplin kelas yang baik harus mengandung kesadaran kerjasama antara guru dan siswa secara harmonis, efektif dan produktif.

Dalam mencapai siswa yang berdisiplin, sekolah dengan segala upaya hendaknya mampu menciptakan lingkungan yang kondusif dalam meningkatkan nilai disiplin sehingga menjadi disiplin diri dalam perilaku peserta didik, kedisiplinan pada diri seseorang sangat diperlukan karena bukan hanya untuk menjaga kondisi belajar berjalan lancar, tetapi juga untuk menciptakan pribadi yang kuat dan tangguh serta bertanggung jawab. Menurut Amir Daen Indrakusuma (1995, hlm.142) mengemukakan bahwa "Disiplin adalah kesediaan untuk mematuhi peraturan-peraturan dan larangan-larangan. Kepatuhan disini bukan hanya patuh karena adanya tekanan dari luar, melainkan kepatuhan yang

didasari oleh adanya kesadaran tentang nilai dan pentingnya peraturan-peraturan dan larangan tersebut”.

Disiplin dalam belajar merupakan salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap siswa agar dapat tercapai tujuan di sekolah, disiplin merupakan kunci sukses bagian kegiatan belajar siswa di sekolah karena dengan disiplin akan menciptakan rasa aman dan nyaman baik bagi dirinya sendiri ataupun orang di sekitarnya.

Dalam rangka mencapai sosok manusia yang berdisiplin, sekolah dengan segala upaya hendaknya mampu menciptakan lingkungan yang kondusif bagi tumbuh, berkembang dan meningkatkan nilai disiplin sehingga menjadi disiplin diri (*self discipline*) dalam perilaku peserta didik. Kedisiplinan dalam proses pendidikan sangat diperlukan karena bukan hanya untuk menjaga kondisi suasana belajar dan mengajar berjalan dengan lancar, tetapi juga untuk menciptakan pribadi yang kuat bagi setiap siswa. Disiplin merupakan perasaan taat dan patuh terhadap nilai yang dipercaya termasuk melakukan pekerjaan tertentu yang dirasakan menjadi tanggung jawab. Menurut Amir Daen Indrakusumah (1995, hlm. 142) mengemukakan bahwa :

Disiplin adalah kesediaan untuk mematuhi peraturan-peraturan dan larangan-larangan. Kepatuhan disini bukan hanya patuh karena adanya tekanan dari luar, melainkan kepatuhan yang didasari oleh adanya kesadaran tentang nilai dan pentingnya peraturan-peraturan dan larangan tersebut.

Dapat dikatakan sebagai indikasi bahwa suatu sekolah telah tumbuh dan berkembang dengan nilai disiplin dan perilaku peserta didiknya, antara lain terdapatnya perilaku yang patuh pada norma sekolah (tata tertib sekolah). Tata tertib merupakan pedoman bagi sekolah untuk menciptakan suasana sekolah yang aman dan tentram, dengan adanya tata tertib sekolah mampu menciptakan sekolah yang kondusif, sehingga dalam proses belajar mengajar siswa dengan guru akan merasakan suasana lingkungan yang kondusif dan aman di dalam kelas .

Sehubungan dengan itu, hasil observasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Bandung telah menunjukkan adanya bukti bahwa peserta didik yang kurang disiplin dalam proses pembelajaran ataupun diluar pembelajaran seperti

suka rebut di kelas dan tidak memperhatikan guru merupakan suatu interaksi yang buruk di dalam kelas dan bukti bahwa siswa tidak patuh terhadap norma sekolah (tata tertib sekolah).

Dari berbagai hasil penelitian, sekolah memiliki kontribusi dalam mengenalkan, menumbuhkan, memelihara, dan meningkatkan nilai-nilai disiplin peserta didik, termasuk kepatuhan peserta didik terhadap tata tertib sekolah, selain itu guru berperan penting dalam menumbuhkan kembangkan sikap disiplin siswa disekolah ataupun diluar lingkungan sekolah karena guru sering melakukan interaksi dengan peserta didik setiap harinya.

Menanamkan kedisiplinan di sekolah sangat penting karena guru dan peserta didik mempunyai peranan yang saling melengkapi, oleh karena itu dalam mendisiplinkan peserta didik terhadap tata tertib di sekolah guru hendaknya mampu menata situasi dan tindakan yang dilakukannya, mencerminkan guru yang berwibawa dan profesional bagi peserta didiknya sehingga baik situasi dan tindakan yang dilakukan guru mendukung terwujudnya kedisiplinan peserta didik pada tata tertib di sekolah. Dengan demikian maka seorang guru pendidikan kewarganegaraan haruslah menjadi guru yang profesional agar setiap peserta didik menjadi mengerti akan kesadaran dan kewajiban.

Menurut tamyong dalam (Usman, 2006, hlm. 15) mengatakan bahwa ‘guru profesional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dan bidang keguruan sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal. Guru tidak hanya menyampaikan pembelajaran kepada siswanya, guru juga harus dapat membina kepribadian siswa

Demi mempertegas masalah penelitian yang dikemukakan, perlu ditentukan fokus yang akan diteliti, adapun fokus dalam penelitian ini adalah tindakan guru dalam membina kedisiplinan siswa dalam pembelajaran Pkn. Penetapan fokus tersebut didasari alasan bahwa melalui tindakan yang dilakukan guru akan terlihat upaya-upaya guru dalam membina kedisiplinan dalam pembelajaran PKn sehingga peserta didik dapat mematuhi tata tertib sekolah tersebut.

Disiplin tentu tidak akan muncul begitu saja pada diri siswa tanpa didasari dengan penegakan peraturan yang efektif oleh pihak guru disekolah, melalui penegakan peraturan yang berupa tata tertib sekolah secara baik dan benar.

Sebagaimana yang di ungkapkan oleh Asy Mas'udi (2000, hlm. 88): “Karakter disiplin adalah kebiasaan seseorang yang menjadi satu dalam perilaku kehidupan peraturan-peraturan yang berlaku dengan penuh tanggung jawab tanpa ada paksaan dari siapapun”.

Atas dasar pemikiran di atas, penulis merumuskan suatu studi penelitian dengan judul : **“Penerapan Tata Tertib Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Sekolah” (Studi Deskriptif di SMP Negeri 7 Bandung)**

## **B. Rumusan Masalah**

1. Implementasi guru dalam meningkatkan kedisiplinan diri pada siswa di lingkungan sekolah ?
2. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan guru dan sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di lingkungan sekolah ?
3. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan kedisiplinan waktu siswa di lingkungan sekolah ?
4. Hambatan-hambatan apa saja yang terjadi di sekolah dalam penerapan tata tertib ?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran secara faktual dan aktual tentang upaya guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di sekolah dengan menggunakan penerapan tata tertib sekolah.

### **2. Tujuan Khusus**

Adapun secara khusus, penelitian ini bertujuan seagai berikut :

1. Untuk mengetahui implementasi guru dalam meningkatkan kedisiplinan diri pada siswa di lingkungan sekolah.
2. Untuk mengetahui bagaimana kegiatan-kegiatan guru dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di lingkungan sekolah.

3. Untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan kedisiplinan waktu siswa di lingkungan sekolah.
4. Untuk Hambatan-hambatan apa saja yang terjadi di sekolah dalam penerapan tata tertib.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Suatu penelitian akan lebih bermakna bila bermanfaat baik bagi pengembangan ilmu pengetahuan, maupun bagi kehidupan masyarakat. Maka dari itu, penelitian ini mempunyai kegunaan secara teoritis maupun praktis.

##### **1. Kegunaan Teoritis**

Kegunaan teoritis yang diperoleh dari penelitian ini akan memberikan wawasan keilmuan bagi penulis baik secara langsung maupun tidak langsung memberikan sumbangan konsep-konsep baru, yang diharapkan akan menunjang terhadap pengembangan konsep pendidikan hukum khususnya yang berkenaan dengan penggunaan tata tertib sekolah dalam meningkatkan karakter disiplin siswa di lingkungan sekolah.

##### **2. Kegunaan Praktis**

Kegunaan praktis dari penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara langsung maupun tidak langsung dalam praktek kehidupan sehari-hari diantaranya:

- a. Bagi kalangan pendidik khususnya bagi calon guru PKn, penelitian ini memberikan bekal pengetahuan dan pengalaman untuk mengarahkan, mendidik dan membina khususnya siswa dalam meningkatkan karakter kedisiplinan.
- b. Bagi penulis mudah-mudahan semakin memperluas wawasan berfikir dalam memahami pentingnya kedisiplinan.
- c. Bagi Departemen PKN diharapkan dapat menjadi rujukan bagi penelitian berikutnya.

## **E. Sistematika Penulisan**

### **Bab 1 Pendahuluan**

Pendahuluan. Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, identifikasi dan rumusan masalah tujuan penelitian, metode penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi

### **Bab II Kajian Pustaka**

Kajian Pustaka. Pada bab ini diuraikan dokumen-dokumen atau data-data yang berkaitan dengan focus penelitian serta teori-teori yang mendukung penelitian penulis

### **Bab III Metodologi Penelitian**

Metode penelitian. Pada bab ini penulis menjelaskan metodologi penelitian, teknik pengumpulan data, serta tahapan penelitian yang digunakan dalam penelitian mengenai penerapan tata tertib dalam meningkatkan karakter kedisiplinan siswa di sekolah (studi deskriptif di SMPN 7 Bandung)

### **Bab IV Hasil Penelitian**

Hasil penelitian dan pembahasan. Dalam bab ini penulis menganalisis hasil temuan data tentang penerapan tata tertib dalam meningkatkan karakter kedisiplinan siswa di sekolah (studi deskriptif di SMPN 7 Bandung)

### **Bab V Kesimpulan dan Saran**

Kesimpulan dan saran. Dalam bab ini penulis mencoba memberikan kesimpulan dan saran sebagai penutup dari hasil penelitian dan permasalahan yang telah diidentifikasi dan dikaji dalam skripsi.